

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Alasan Pemilihan Judul

Berbagai pertimbangan dan alasan penulis mengambil judul skripsi “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Sikap Spiritual Peserta Didik di SMP Empu Tantular Semarang” adalah sebagai berikut:

1. Selama ini Pendidikan Agama Islam hanya dianggap sebagai mata pelajaran pelengkap dan banyak orang yang menganggap Pendidikan Agama Islam tidak terlalu penting, padahal dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam inilah peserta didik akan lebih mengetahui tentang agamanya dan memahami bagaimana kewajibannya sebagai seorang muslim. Dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik juga diharapkan supaya lebih menghayati dan menghargai ajaran agama Islam. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menyajikan secara ilmiah tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta pengaruhnya terhadap sikap spiritual peserta didik.
2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpengaruh terhadap sikap spiritual peserta didik, penulis melakukan penelitian di salah satu lembaga pendidikan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dianggap baik oleh masyarakat, yakni SMP Empu Tantular Semarang. Apakah

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan tersebut memang berjalan baik dan apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut berpengaruh terhadap sikap spiritual peserta didik dalam lembaga tersebut.

3. Masalah yang peneliti tekuni ini masih dalam batas keilmuan yang peneliti tekuni, yaitu Ilmu Tarbiyah. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan timbal balik dan wacana khususnya bagi jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UNISSULA mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta pengaruhnya dalam sikap spiritual peserta didik.

## B. Penegasan Istilah

Sebelum penulis melanjutkan skripsi, penulis memandang perlu untuk menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi. Tujuan dari penegasan ini agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam memahami istilah yang dimaksud. Adapun istilah-istilah dalam skripsi ini yang perlu penulis tegaskan antara lain adalah sebagai berikut :

### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.

Efektivitas dalam penelitian ini menjelaskan tentang sejauh mana pencapaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di

SMP Empu Tantular Semarang dapat mempengaruhi pengembangan sikap spiritual peserta didik.

## 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Secara konseptual pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu usaha bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dimaksud oleh penulis adalah bagaimana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah diberikan dan tahapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan terakhir evaluasi.

## 3. Sikap Spiritual

Sikap spiritual merupakan dorongan seseorang untuk selalu taat kepada sang pencipta-Nya. Spiritual seseorang dapat ditingkatkan jika lingkungannya dapat mendukung.

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2017, hlm. 88

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai sikap spiritual peserta didik dalam hal menghargai dan menghayati ajaran agama Islam, seperti menjalankan ibadah tepat waktu, bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, dan hal-hal yang berkaitan dengan sikap spiritual lainnya.

### C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Empu Tantular Semarang.
2. Bagaimana sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang.
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang.

### D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Empu Tantular Semarang.
2. Untuk mengetahui sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang.

## E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>2</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat efektivitas yang signifikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembentukan sikap spiritual peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang”.

## F. Metode Penulisan Skripsi

### 1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu pengumpulan data dengan informasi yang sumber datanya diperoleh dari lapangan.

### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

#### a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam

---

<sup>2</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2003, hlm. 67

peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1) Variabel pengaruh

Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah, dengan indikator sebagai berikut:<sup>4</sup>

a) Perencanaan

(1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

(2) Keterkaitan dan keterpaduan

(3) Menerapkan teknologi dan komunikasi

b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan Pendahuluan

(a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran

(b) Mengaitkan materi yang sebelumnya dipelajari dengan materi yang akan dipelajari

(c) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai

(d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

---

<sup>3</sup> Drs. Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, CV. Rajawali, 1981, hlm. 72

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 120-125

(2) Kegiatan Inti

(a) Eksplorasi

(b) Elaborasi

(c) Konfirmasi

(3) Kegiatan Penutup

(a) Memberikan umpan balik positif

(b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi

(c) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

c) Evaluasi<sup>5</sup>

(1) Guru mengevaluasi siswa dari aspek-aspek tertentu

(2) Evaluasi dilakukan dengan pertanyaan yang dirancang oleh guru

(3) Evaluasi memiliki sifat yang relatif

2) Variabel terpengaruh

Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah pembentukan sikap spiritual peserta didik, dengan indikator sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan (Prinsip dan Operasionalnya)*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011, hlm. 3

a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.

Dengan sub indikator sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
2. Menjalankan ibadah tepat waktu
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
4. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa
5. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
6. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
7. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha
8. Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat
9. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
10. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia

---

<sup>6</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*, Surabaya, Kata Pena, 2004, hlm. 67

11. Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama.<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini meliputi data mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan pembentukan sikap spiritual sesuai indikator masing-masing yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada peserta didik.

2) Data sekunder

Data sekunder sama artinya dengan data penunjang.<sup>8</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai gambaran umum SMP Empu Tantular Semarang, meliputi data keadaan siswa, keadaan guru, sarana prasarana sekolah, dan lainnya.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

---

<sup>7</sup> Sumardi Suryabrata, *Op. Cit*, hlm. 92

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 92

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>9</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Empu Tantular Semarang yang berjumlah 300 siswa.

## 2) Sampel

Agar dapat diperoleh sampel yang representatif, Suharsimi Arikunto memberikan petunjuk apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik semuanya diambil, namun apabila subyeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau lebih.

Cara pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel random, yaitu penulis mengambil sampel secara acak dalam pengambilan sampel. Sampel yang diambil adalah 10% dari 300 siswa dari seluruh peserta didik sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 siswa.

## d. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Metode Angket

Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).<sup>10</sup> Metode ini

---

<sup>9</sup> Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm. 118

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2012, hlm. 219

dlakukan penulis guna mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta sikap spiritual peserta didik melalui angket yang penulis bagikan pada peserta didik.

## 2) Metode Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>11</sup> Penulis mengumpulkan dokumentasi mengenai data-data sekolah tempat penulis melakukan penelitian.

## 3) Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>12</sup> Penulis mengamati jalannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan di dalam kelas.

## 3. Metode Analisis Data

### a. Analisis Pendahuluan

Setelah data yang peneliti butuhkan diperoleh melalui angket yaitu data pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 221

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 220

Pekerti serta sikap spiritual peserta didik, kemudian penulis melakukan analisis data dengan cara memberi bobot nilai pada setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan skor sebagai berikut:

Tabel 1  
Bobot Nilai Jawaban Setiap Item Soal yang Terdapat dalam Angket

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

b. Analisis Hipotesis

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya efektivitas antara variabel bebas dan variabel terikat, apabila terdapat efektivitas apakah efektivitas tersebut bersifat positif atau negatif. Rumus yang digunakan penulis untuk uji hipotesis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah pengelolaan data lebih lanjut dari hasil-hasil hipotesis. Tahapan analisis ini merupakan analisis jawaban terhadap benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Setelah ditemukan nilai t yang dibandingkan dengan t tabel dari uji t, apabila nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel} 5\%$  dinyatakan signifikan. Sebaliknya apabila nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel} 5\%$  dinyatakan tidak signifikan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah memahami isi skripsi ini, maka sistematika penulisannya disusun secara sistematis yang terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. Bagian muka yang terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi serta halaman daftar tabel.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama : berisi pendahuluan, yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua : berisi kajian teori yang menjelaskan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta pembentukan sikap spiritual peserta didik yang meliputi Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, dan evaluasi Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran meliputi pengertian pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran, dan sarana kegiatan pembelajaran. Pembentukan sikap spiritual meliputi pengertian sikap dan kedudukannya dalam kurikulum 2013. Proses pembelajaran kurikulum 2013.

Bab ketiga : berisi tentang kondisi umum SMP Empu Tantular Semarang yang terdiri dari identitas sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, letak geografis sekolah, keadaan guru, karyawan dan peserta didik di sekolah, serta sarana prasarana pendidikan. Data mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan data mengenai sikap spiritual peserta didik SMP Empu Tantular Semarang.

Bab keempat : berisi tahapan analisis terhadap peserta didik SMP Empu Tantular yang terdiri dari analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjutan.

Bab kelima : berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.